

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pengenalan buah dan sayur merupakan salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum pembelajaran di taman kanak-kanak. Pembelajaran buah dan sayur sangat penting bagi anak-anak. Khususnya untuk memotivasi anak agar lebih menyukai buah dan sayur.

Materi pengenalan buah dan sayur sangat menarik untuk diajarkan pada anak usia taman kanak-kanak. Buah dan sayur yang sangat beragam dengan aneka warna yang menarik menjadi daya tarik tersendiri bagi anak-anak.

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, diikuti pula pesatnya perkembangan berbagai aspek kehidupan baik sosial, budaya, politik, ekonomi, komunikasi, maupun pendidikan. Teknologi memegang peran penting dalam menyampaikan informasi, baik dalam bentuk teks, gambar, maupun suara kepada para penggunanya. Salah satu bentuk perkembangan teknologi adalah meningkatnya pemanfaatan multimedia dalam berbagai bidang.

Multimedia secara umum merupakan pemanfaatan komputer untuk membuat dan mengabungkan teks, grafik, audio, dan gambar bergerak (video atau animasi) dengan menggunakan *link* dan *tool* yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, interaksi, berkreasi, dan berkomunikasi.

Salah satu bidang yang banyak memanfaatkan multimedia adalah bidang pendidikan. Saat ini dunia pendidikan dituntut agar mampu menciptakan pengajaran dan pembelajaran yang interaktif. Multimedia interaktif bukanlah suatu media untuk menyampaikan pengetahuan saja tetapi merupakan alat komunikasi yang memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran yang berguna untuk membimbing dan memperluas pemikiran para siswa.

Namun, berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, ternyata pembelajaran materi buah dan sayur di TK Pembina Wanadadi belum mampu menarik perhatian para siswa. Hal tersebut disebabkan penyampaian materi yang masih konvensional dan belum memanfaatkan media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tergerak untuk mengembangkan sebuah media yang memanfaatkan multimedia. Maka, dikebanagkanlah sebuah “Media Pembelajaran Pengenalan Buah dan Sayur” yang kemudian diterapkan pada pembelajaran materi buah dan sayur di TK Pembina Wanadadi.

Pengembangan media pembelajaran ini diharapkan mampu mempermudah guru dalam menyampaikan materi pengenalan buah dan sayur kepada para siswanya. Selain untuk mempermudah guru, media pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar para siswa dalam mempelajari materi tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka dapat diidentifikasi masalah pembelajaran materi buah dan sayur yang ada di TK Pembina Wanadadi sebagai berikut :

1. Penyampaian materi masih kurang menarik bagi siswa karena kurangnya fasilitas yang ada.
2. Sudah tersedianya *hardware* pendukung pembelajaran namun belum ada konten untuk menyampaikan materi tersebut.
3. Masih terbatasnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi dalam bentuk media pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka pada kerja praktik pengembangan media pembelajaran pengenalan buah dan sayur berisi tentang pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia yang berisikan materi berupa gambar-gambar disertai suara tentang buah-buahan dan sayur.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka diperoleh suatu rumusan masalah, yaitu bagaimana cara mengembangkan sebuah media pembelajaran pengenalan buah dan sayur di TK Pembina Wanadadi sehingga media pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pengenalan buah dan sayur yang

nantinya diharapkan mampu meningkatkan minat belajar dan pemahaman yang mudah bagi para siswa tersebut.

#### **E. Tujuan Kerja Praktik**

Adapun tujuan dari kerja praktik ini adalah :

1. Menerapkan media pembelajaran pengenalan buah dan sayur di TK Pembina Wanadadi.
2. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pengenalan buah dan sayur.
3. Memberikan kemudahan untuk siswa dalam memahami materi tentang pengenalan buah dan sayur.

#### **F. Manfaat Kerja Praktik**

Manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan kerja praktik di TK Pembina Wanadadi antara lain :

1. Bagi instansi tempat Kerja Praktik, dengan adanya penerapan media pembelajaran ini diharapkan mampu membantu guru untuk menyampaikan materi pengenalan buah dan sayur kepada para siswanya.
2. Bagi siswa, penerapan media pembelajaran ini menjadi sebuah metode baru dalam belajar yang dapat meningkatkan minat belajar dan mempermudah dalam memahami materi pengenalan buah dan sayur.

## **G. Metodologi Pengumpulan Data**

Dalam menunjang pencarian fakta dan pengumpulan data guna pemecahan masalah yang berkaitan dengan kasus ini, diperlukan pemahaman bagaimana media pembelajaran tersebut nantinya bisa digunakan untuk membantu penyampaian materi pengenalan buah dan sayur kepada para siswa. Untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran ini bisa bermanfaat diperlukan beberapa metode penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan menghasilkan sebuah perangkat lunak yang lebih baik. Metode tersebut antara lain :

### **1. Metode Interview**

Merupakan metode yang dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan yaitu dengan ibu Suciati, S.Pd. tentang informasi kebutuhan data yang mendukung pembuatan media pembelajaran dan penyusunan laporan antara lain : materi tentang buah dan sayur dan data yang berhubungan dengan TK Pembina Wanadadi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan.

### **2. Metode Observasi**

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengamati langsung objek dan permasalahan yang terjadi pada lembaga tempat tugas praktik. Metode observasi ini mengamati langsung kegiatan yang ada di TK Pembina Wanadadi, terkait dengan sumber daya yang ada baik dari pengajarnya maupun faktor-faktor lain.